

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Evaluasi Program Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs NU Mawaqi’ul Ulum” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs NU Mawaqi’ul Ulum tidak sepenuhnya dilakukan secara daring, karena ada sebagian peserta didiknya yang berasal dari pondok pesantren, dimana mereka sangat terbatas dalam penggunaan gawai dan mengharuskan untuk dilaksanakan pembelajaran secara luring. Adapun untuk pelaksanaan KBM luring untuk anak pondok yaitu dengan mendangkan mereka ke madrasah sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Sedangkan untuk pelaksanaan KBM Daring dilakukan dengan dengan dua media, yaitu media *grup whatsapp* dan *google form*. Sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan pengondisian awal dengan media *grup whatsapp* untuk memberi salam, dan memberikan instruksi bahwa pembelajaran akan segera dimulai, serta mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian pada tahap selanjutnya peserta didik mengakses *link google form* yang sudah di bagikan lewat *grup whatsapp* untuk mempelajari materi dan mengerjakan evaluasi.
2. Proses evaluasi konteks pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Nu Mawaqi’ul didasarkan pada sasaran atau tujuan yang hendak dicapai selama proses pembelajaran. Dalam perencanaan tujuan pembelajaran daring yaitu adanya penyempitan atau penyederhanaan materi, dimana materi yang diajarkan itu hanya materi utama yang dapat mewakili dari semua materi. sedangkan untuk menambah wawasan, peserta didik bisa mempelajari sendiri materi-materi dengan buku yang mereka miliki, seperti buku LKS.

Evaluasi input didasarkan pada kurikulum, karakteristik pendidik, peserta didik, dan sarana prasarana. Adapun untuk penggunaan kurikulum yaitu menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan dilihat dari segi karakteristik pendidik dan peserta didiknya sudah cukup mendukung, dan siap untuk dilaksanakannya pembelajaran daring. Fasilitas yang disediakan madrasah dan yang dimiliki peserta didik juga sudah cukup menunjang untuk melaksanakan pembelajaran secara daring,

seperti ketersediaan Komputer, jaringan internet (*wifi*), *handphone*, dan kuota internet.

Evaluasi proses menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring cukup dipermudah, seperti adanya penyempitan materi, pemilihan media yang mudah diakses dan dapat menghemat kuota. Namun karena tidak adanya proses tatap muka, dan minimnya interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga menyebabkan guru sulit mengontrol peserta didik selama proses KBM daring berlangsung. Selain itu peserta didik juga kurang begitu memahami materi yang disampaikan karena guru dalam memberikan materi kurang maksimal. Hal tersebut berdampak pada hasil akhir, dimana untuk peserta didik yang mempunyai kemampuan menengah ke bawah, dengan pembelajaran daring nilainya justru bertambah menurun dibandingkan dengan yang luring.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran daring, khususnya pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS Terpadu. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah memberikan pelayanan yang lebih mendukung aktivitas peserta didik selama belajar daring di rumah. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa salah satu kendala yang paling sering dialami peserta didik dalam pembelajaran daring adalah terlalu banyak menghabiskan kuota internet dan beberapa peserta didik ada yang terkendala masalah ekonomi. Oleh karena itu, peneliti berharap pihak madrasah segera memikirkan solusi terbaik dari permasalahan setiap peserta didik tersebut.

2. Bagi Guru IPS Terpadu

Guru IPS Terpadu diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar berbasis daring, seperti dengan mencari cara maupun strategi pembelajaran IPS Terpadu secara daring yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami peserta didik. Dengan begitu peserta didik akan lebih bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran IPS Terpadu secara daring. Selain itu diharapkan agar guru lebih memaklumi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dan juga kesulitan-kesulitan yang mereka

hadapi, yaitu dengan tidak memberikan tugas yang terlalu banyak dan sulit untuk dikerjakan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Meskipun pembelajaran dilakukan tanpa adanya tatap muka di kelas, namun pada dasarnya masih tetap sama yaitu diselenggarakan guna mencerdaskan mereka.

4. Bagi Para Orang Tua

Kepada para orang tua peserta didik perlu kiranya mengadakan komunikasi intensif dengan pihak sekolah, sehingga perkembangan peserta didik dapat dikoordinasikan dengan baik. selain itu para orang tua dapat mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada setiap anaknya, serta memberikan dorongan agar mereka selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

